

**HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN KONTRASEPSI PIL KB  
KOMBINASI DENGAN HIPERTENSI PADA AKSEPTOR KB  
PIL DI DESA KOTO TINGGI KECAMATAN RAMBAH  
KABUPATEN ROKAN HULU**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Disusun Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar  
Ahli Madya Kebidanan Pada Program Studi D-III Kebidanan  
Universitas Pasir Pengaraian



**OLEH:**

**INTAN AYU**  
**NIM.1600003**

**PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN  
UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN  
TAHUN 2019**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Karya Tulis Ilmiah dengan judul

Hubungan Lama Penggunaan Kontrasepsi Pil KB Kombinasi Dengan Hipertensi Pada  
Aksesor KB Pil di Desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu  
Yang dipersiapkan dan dipertahankan oleh :

**INTAN AYU**  
**1600003**

Telah di uji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah

Pada tanggal Maret 2019

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Ketua Penguji



**Heny Sepduwiana, SST, M. Kes**  
**NIDN. 9901002671**

Penguji I



**Nana Aldriana, SST, M. Kes**  
**NIDN. 8858930017**

Penguji II



**Rika Herawati, SST, M. Kes**  
**NIDN. 9910006554**

Pasir Pengaraian, Maret 2019  
Ketua Program Studi D III Kebidanan  
Universitas Pasir Pengaraian



**Rika Herawati, SST, M. Kes**  
**NIDN. 9910006554**

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Karya Tulis Ilmiah :  
Nama : Intan Ayu  
Judul : Hubungan Lama Penggunaan Kontrasepsi Pil KB Kombinasi Dengan  
Hipertensi Pada Akseptor KB Pil di Desa Koto Tinggi Kecamatan  
Rambah Kabupaten Rokan Hulu  
Nim : 1600003

Karya Tulis Ilmiah ini telah diperiksa, disetujui, dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diseminarkan dihadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi D III Kebidanan Universitas Pasir Pengaraian.

Pasir Pengaraian, Maret 2019

Menyetujui

Pembimbing



**Heny Sepduwiana, SST, M. Kes**  
NIDN. 9901002671

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Intan Ayu  
NIM : 1600003  
Tempat/tanggal lahir : Pasir Pengaraian, 06 November 1997  
Agama : Islam  
Jumlah Saudara : 5 orang, anak ke 1  
Alamat Rumah : RT 001 RW 001 Kelurahan Pasir Pengaraian, Kecamatan  
Rambah, Kabupaten Rokan Hulu  
Alamat email : [intanayu2920@gmail.com](mailto:intanayu2920@gmail.com)  
Riwayat Pendidikan : 1. SD Negeri 001 Rambah, lulus tahun 2010  
2. SMP Negeri 1 Rambah, lulus tahun 2013  
3. SMA Negeri 1 Rambah, lulus tahun 2016

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan “Karya Tulis Ilmiah” ini dengan judul: “Hubungan Lama Penggunaan Kontrasepsi Pil KB Kombinasi Dengan Hipertensi Pada Akseptor KB Pil Di Desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu”.

Peneliti menyadari adanya kekurangan dalam kekurangan Karya Tulis Ilmiah ini, oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang membangun untuk kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah Ini.

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Diploma III Kebidanan Universitas Pasir Pengaraian. Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini peneliti banyak mendapat bantuan dari beberapa pihak oleh sebab itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Adolf Bastian, M. Pd, Selaku Rektor Universitas Pasir Pengaraian.
2. Rivi Antoni, M. Pd, Wakil Pembantu Rektor I Universitas Pasir Pengaraian.
3. Khairul Fahmi, MT, Selaku Wakil Rektor II Universitas Pasir Pengaraian.
4. Rika Herawati, SST, M. Kes. Selaku Ketua Program Studi D-III Kebidanan Universitas Pasir Pengaraian.
5. Suryanti, Amd. Keb Selaku Bidan Desa Koto Tinggi yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

6. Heny Sepduwiana, SST, M.Kes Selaku pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuk selama menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Nana Aldriana, SST, M. Kes Selaku penguji I Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuk selama menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Rika Herawati, SST, M. Kes Selaku penguji II Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuk selama menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Kedua orang tua terkasih yang telah banyak memberikan dukungan dan do'a yang tiada hentinya kepada peneliti dalam menggapai cita-cita.
10. Para Dosen Universitas Pasir Pengaraian jurusan kebidanan yang telah memberikan ilmu kepada peneliti selama menempuh perkuliahan.
11. Rekan-rekan mahasiswi Universitas Pasir Pengaraian Jurusan Kebidanan yang telah banyak memberikan dorongan moril terhadap peneliti dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhirnya kepada Allah SWT jugalah peneliti berserah diri dengan harapan semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat dan semoga Allah SWT senantiasa melindungi kita semua, amin.

Pasir Pengaraian, Maret 2019

Peneliti

PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN  
UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN  
Karya Tulis Ilmiah, 27 Maret 2019

Intan Ayu

**Hubungan Lama Penggunaan Kontrasepsi Pil KB Kombinasi Dengan Hipertensi Pada Akseptor KB Pil Di Desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu**

xii + 56 halaman, 5 tabel, 1 gambar, 8 lampiran

**ABSTRAK**

Pil kontrasepsi adalah pil yang dikonsumsi harian yang mengandung hormon untuk mengubah cara kerja tubuh dan mencegah kehamilan yang bersifat temporer dan dibagi menjadi 2 golongan, yaitu jenis yang mengandung hormon progesteron (pil mini) dan kombinasi progesteron dan estrogen. Pil KB kombinasi bertujuan untuk mengendalikan kelahiran atau mencegah kehamilan dengan menghambat pelepasan sel telur dari ovarium setiap bulannya. Pil KB kombinasi memiliki manfaat seperti, resiko terhadap kesehatan kecil, tidak mengganggu hubungan seksual, siklus haid teratur, dapat mengurangi anemia, dapat digunakan dalam jangka panjang, dan dapat digunakan pada usia remaja sampai menopause. Kenaikan yang terjadi disebabkan oleh hormon estrogen yang terkandung didalam pil kombinasi tersebut, sehingga apabila dikonsumsi secara terus-menerus selain akan dapat mengakibatkan kenaikan tekanan darah tinggi, dapat juga menyebabkan penyakit sistem kardiovaskuler dan lain-lain. Tujuan penelitian ini untuk Mengetahui hubungan lama penggunaan kontrasepsi pil kb kombinasi dengan hipertensi pada akseptor KB pil di Desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Metode penelitian yang digunakan adalah analitik kuantitatif desain penelitian menggunakan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor KB pil kombinasi sebanyak 33 orang. Sampel yang digunakan 33 akseptor KB pil kombinasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah lembar ceklis. Hasil penelitian terhadap 33 responden, yang lama penggunaan kontrasepsi pil KB kombinasi >2 tahun yang hipertensi sebanyak 18 (90%) orang, dan yang tekanan darah normal sebanyak 2 (10%) orang. Sedangkan lama penggunaan kontrasepsi pil KB kombinasi <2 tahun yang hipertensi sebanyak 2 (15,4%) orang, dan tekanan darah normal sebanyak 11 (84,6) orang. Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan peneliti adalah lama penggunaan kontrasepsi pil KB kombinasi >2 tahun yang mengalami hipertensi.

Daftar Pustaka : 23 (2008-2018)

Kata kunci : Lama Penggunaan, Kontrasepsi Pil KB Kombinasi, Hipertensi

## DAFTAR ISI

<b>HalamanJudul .....</b>	<b>i</b>
<b>HalamanPersetujuanPembimbing .....</b>	<b>ii</b>
<b>HalamanPengesahanPengujidnKetua Program Studi .....</b>	<b>iii</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>iv</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>vi</b>
<b>DaftarTabel.....</b>	<b>vii</b>
<b>DaftarGambar .....</b>	<b>viii</b>
<b>DaftarLampiran .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. LatarBelakang .....	1
B. RumusanMasalah .....	4
C. TujuanPenelitian .....	5
D. ManfaatPenelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. TinjauanTeori.....	6
B. Kerangkakonsep.....	13
C. Hipotesa.....	13
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. JenisdanDesainPenelitian.....	14
B. LokasidanWaktuPenelitian .....	14
C. Populasi, Sampel, danTeknik Sampling.....	15
D. DefinisiOperasional.....	15
E. Instrumen/AlatPenelitian.....	16
F. MetodePengumpulan Data .....	17
G. MetodePengolahandanAnalisa Data .....	17
H. EtikaPenelitian .....	18

### **DaftarPustaka**

### **Lampiran**



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Klasifikasi Tekanan Darah.....	11
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	15

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 KerangkaKonsep .....	14
---------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran I : Surat Izin Penelitian dari Universitas Pasir Pengaraian .....	52
Lampiran II : Surat Izin Dari Tempat Penelitian .....	53
Lampiran III : Surat Sudah Selesai Melakukan Penelitian .....	54
Lampiran IV : Lembar Informed Consent Kesiediaan Menjadi Responden.....	55
Lampiran V : Lembar Kuisioner .....	56
Lampiran VI : Master Tabel.....	61
Lampiran VII : Tabel Analisa Data .....	65
Lampiran VIII: Dokumentasi.....	70
Lampiran IX : Lembar Konsultasi .....	72

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pelayanan keluarga berencana merupakan salah satu pelayanan kesehatan reproduksi esensial yang perlu mendapat perhatian yang serius. Menurut Riskesdas (riset kesehatan dasar) di Indonesia tahun 2013, penggunaan kontrasepsi pil sebesar 12,8%, sedangkan hasil survei demografi kesehatan Indonesia (SDKI) 2012, pengguna kontrasepsi pil sebesar 14% (Riskesdes, 2013). Peserta KB secara Nasional di Indonesia pada bulan Desember 2011 sebanyak 9.338.375 peserta. Apabila dilihat presentasinya, 4.406.898 peserta suntik, 2.543.648 peserta pil (27,09%), 806.532 peserta implant (8,59%), 766.461 peserta kondom (8,16%), 706.102 peserta IUD (7,52%), 131.053 peserta MOW (1,40%), dan 27.680 peserta MOP (0,29%). Dilihat dari data diatas, kontrasepsi pil merupakan kontrasepsi nomor 2 tertinggi yang diminati masyarakat. (BBKBN, 2011).

Di Provinsi Riau berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, pada tahun 2013 mengatakan bahwa pencapaian peserta KB Aktif di Kabupaten/Kota yaitu Kuantan Singingi 12.984 peserta, Indragiri Hulu 13.983 peserta, Indragiri Hilir 48.453 peserta, Pelalawan 10.371 peserta, Siak 24.177 peserta, Rokan Hulu 30.880 peserta, Bengkalis 18.567 peserta, Kepulauan Meranti 296 peserta, Pekanbaru 33.566 peserta dan Dumai 10.683 peserta (BPS Riau).

Pil kontrasepsi adalah pil yang dikonsumsi harian yang mengandung hormon untuk mengubah cara kerja tubuh dan mencegah kehamilan. Pil KB bersifat temporer dan dibagi menjadi 2 golongan, yaitu jenis yang mengandung hormon progesteron (pil mini) dan kombinasi progesteron dan estrogen.

Pil KB kombinasi mengandung hormon estrogen dan progesterone yang bertujuan untuk mengendalikan kelahiran atau mencegah kehamilan dengan menghambat pelepasan sel telur dari ovarium setiap bulannya. Hormon estrogen bekerja primer untuk membantu pengaturan *hormone releasing factor* dihipotalamus, pertumbuhan dan pematangan dari ovum di dalam ovarium dan merangsang perkembangan endometrium. Hormon progesteron bekerja primer menekan dan melawan isyarat-isyarat dari hipotalamus dan mencegah pelepasan ovum yang terlalu dini/premature dari ovarium, serta juga merangsang perkembangan di endometrium (Afandi, 2012).

Pil KB kombinasi memiliki tingkat efektifitas lebih dari 99%, apabila digunakan dengan benar dan konsisten. Pil KB kombinasi memiliki manfaat seperti, resiko terhadap kesehatan kecil, tidak mengganggu hubungan seksual, siklus haid teratur, dapat mengurangi anemia, dapat digunakan dalam jangka panjang, dan dapat digunakan pada usia remaja sampai menopause.

Selain itu KB pil kombinasi mempunyai efek samping utama kontrasepsi tersebut peningkatan resiko penyakit kardiovaskular yang

awalnya ditandai dengan terjadinya peningkatan tekanan darah, kenaikan yang terjadi disebabkan oleh hormon estrogen yang terkandung didalam pil kombinasi tersebut, sehingga apabila dikonsumsi secara terus-menerus selain akan dapat mengakibatkan kenaikan tekanan darah tinggi, dapat juga menyebabkan penyakit sistem kardiovaskuler dan lain-lain (Marmi, 2016). Menurut penelitian Ardiansyah, 2010 Lama penggunaan pil KB juga dapat mempengaruhi tekanan darah yaitu selama penggunaan pil kontrasepsi terjadi peningkatan ringan tekanan darah sistolik dan diastolic.

Hipertensi atau sering disebut Tekanan darah tinggi adalah suatu keadaan ketika tekanan darah di pembuluh darah meningkat secara kronis. Hal tersebut dapat terjadi karena jantung bekerja lebih keras memompa darah untuk memenuhi kebutuhan oksigen dan nutrisi tubuh (Riskesdes, 2013). Hipertensi terjadi 2-3 kali lebih sering pada wanita yang menggunakan kontrasepsi oral dibandingkan wanita dengan usia yang sama tetapi tidak menggunakan kontrasepsi oral (Balitbang Kemenkes RI).

Di Rokan Hulu Tahun 2017 jumlah penggunaan akseptor aktif KB pil yang tertinggi terdapat di kecamatan Rambah sebanyak 1914 peserta (19,8%) (Dinkes Rokan Hulu, 2017), dan jumlah penggunaan akseptor KB Pil yang tertinggi terdapat di Desa Koto Tinggi yaitu sebanyak 482 peserta atau (45,4%). (Puskesmas Rambah, 2017).

Upaya pemerintah dalam mendeteksi kenaikan tekanan darah tinggi pada saat penggunaan pil KB kombinasi yaitu dengan cara rutin mengukur

tekanan darah akseptor pada saat akan setiap kunjungan ulang, kemudian upaya lainnya yaitu dengan cara mengajak masyarakat untuk menerapkan hidup sehat dengan cara melakukan cek kesehatan rutin, rajin aktifitas fisik, diet sehat, istirahat cukup, dan kendalikan stress (Kemenkes, 2014).

Pada penelitian Syaepudin yang berjudul Hubungan Lama Pemakaian Kontrasepsi Pil KB Dengan Kejadian Hipertensi Pada Wanita Usia Subur Di BPS Ade Yulianti AMd.Keb Desa Parungsari Kabupaten Lebak Provinsi Banten Tahun 2015, menjelaskan bahwa Kontrasepsi oral yang mengandung hormon estrogen dan progesteron akan menyebabkan terjadinya peningkatan tekanan darah yang dihubungkan dengan hipertropi jantung dan peningkatan respon presor angiotensin II dengan melibatkan jalur *Renin Angiotensin System*.

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan lama penggunaan kontrasepsi pil kb kombinasi dengan hipertensi pada akseptor kb pil di Desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu?”.

## **B. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui hubungan lama penggunaan kontrasepsi pil kb kombinasi dengan hipertensi pada akseptor KB pil di Desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

### **2. Tujuan Khusus**

a. Mengetahui distribusi frekuensi ibu yang menggunakan alat kontrasepsi pil kombinasi dengan hipertensi di Desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

b. Mengetahui adanya hubungan akseptor pil KB kombinasi dan hipertensi di Desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

## **C. Manfaat penelitian**

### **1. Bagi Masyarakat di Desa Koto Tinggi**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi masyarakat, terutama pengguna KB pil tentang pengaruh kenaikan tekanan darah pada penggunaan KB pil kombinasi.

### **2. Bagi Puskesmas Rambah**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada tenaga kesehatan untuk melakukan pemantauan kesehatan rutin terutama pemeriksaan tekanan darah pada pengguna KB pil.



### **3. Bagi Program Studi D3 Kebidanan Universitas Pasir Pengaraian**

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bahan bacaan dan dapat dipergunakan oleh peneliti lain sebagai bahan perbandingan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN KEPUSTAKAAN**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Kontrasepsi Pil KB Kombinasi**

###### **a. Pengertian pil KB Kombinasi**

Pil KB kombinasi merupakan alat kontrasepsi yang mengandung hormon estrogen dan progesterone yang bertujuan untuk mengendalikan kelahiran atau mencegah kehamilan dengan menghambat pelepasan sel telur dari ovarium setiap buannya. Hormon estrogen bekerja primer untuk membantu pengaturan *hormone releasing factor* dihipotalamus, pertumbuhan dan pematangan dari ovum di dalam ovarium dan merangsang perkembangan endometrium. Hormon progesteron bekerja primer menekan dan melawan isyarat-isyarat dari hipotalamus dan mencegah pelepasan ovum yang terlalu dini/premature dari ovarium, serta juga merangsang perkembangan di endometrium (Afandi, 2012).

###### **b. Cara kerja pil KB kombinasi**

Beberapa cara kerja kontrasepsi pil KB kombinasi dalam mencegah kehamilan adalah menahan ovulasi, mencegah implantasi, lendir serviks mengental sehingga sulit dilalui oleh sperma dan dapat mengganggu pergerakan tuba sehingga

transportasi telur dengan sendirinya akan terganggu pula (Sulistiyawati, 2012).

**c. Keuntungan kontrasepsi pil KB kombinasi**

Menurut Sarwono (2014), ada beberapa keuntungan bila menggunakan kontrasepsi pil KB kombinasi, yaitu :

1. Memiliki efektivitas yang tinggi.
2. Resiko terhadap kesehatan sangat kecil.
3. Tidak mengganggu hubungan seksual.
4. Siklus haid menjadi teratur.
5. Dapat digunakan untuk jangka panjang.
6. Dapat digunakan pasangan usia muda hingga menopause.

**d. Kerugian kontrasepsi pil KB kombinasi**

Menurut Sarwono (2014), selain memiliki keuntungan, pemakaian kontrasepsi pil KB ini pun memiliki kerugian, yaitu :

1. Mahal dan membosankan karena harus menggunakannya setiap hari.
2. Mual.
3. Perdarahan bercak.
4. Pusing.
5. Nyeri payudara.
6. Peningkatan berat badan.
7. Timbulnya jerawat.
8. Sakit kepala.

9. Tidak boleh digunakan oleh ibu hamil karena dapat mengurangi produksi ASI.
10. Dan juga dapat meningkatkan tekanan darah dan retensi cairan, sehingga menimbulkan risiko stroke.

**e. Klien yang boleh menggunakan pil KB kombinasi**

Adapun klien yang boleh menggunakan kontrasepsi pil KB kombinasi ini adalah klien yang berada pada usia reproduksi, telah memiliki anak ataupun yang belum memiliki anak, berbadan gemuk atau kurus, menginginkan metode kontrasepsi dengan efektivitas tinggi, setelah melahirkan dan tidak menyusui, setelah melahirkan enam bulan dan tidak memberikan ASI eksklusif, pascakeguguran, klien yang anemia karena haid berlebihan, klien dengan nyeri haid hebat, memiliki siklus haid tidak teratur, memiliki riwayat kehamilan ektopik, klien dengan kelainan payudara jinak, klien dengan kencing tanpa komplikasi pada ginjal, pembuluh darah, mata, dan saraf, klien dengan penyakit tiroid, radang panggul, endometriosis dan klien yang menderita tuberculosis (Sulistyawati, 2012).

**f. Klien yang tidak boleh menggunakan pil KB kombinasi**

Yang tidak boleh menggunakan kontrasepsi pil KB kombinasi adalah klien yang sedang hamil atau dicurigai hamil, menyusui eksklusif, klien dengan perdarahan pervaginam yang belum diketahui penyebabnya, klien dengan penyakit hati akut

(hepatitis), perokok dengan usia lebih dari 35 tahun, memiliki riwayat penyakit jantung, stroke atau tekanan darah lebih dari 180/110 mmHg, memiliki riwayat gangguan factor pembekuan darah, menderita kanker payudara atau dicurigai kanker payudara, dan klien dengan migraine dan gejala neurologic fokal (epilepsi) (sulistyawati, 2012).

**g. Waktu mulai menggunakan pil kombinasi**

Jika kontrasepsi pil ini merupakan kontrasepsi pertama, maka dapat diminum setiap saat selagi haid, untuk meyakinkan kalau klien tersebut tidak hamil, diminum dari hari pertama sampai hari ke-7 siklus haid. Pil ini boleh diminum pada hari ke-8, tetapi perlu menggunakan metode kontrasepsi lain (kondom) mulai dari hari ke-8 sampai hari ke-14 atau tidak melakukan hubungan seksual sampai klien telah menghabiskan paket pil tersebut. Bila pasca persalinan, pil ini boleh digunakan setelah enam bulan pemberian ASI eksklusif, setelah tiga bulan dan tidak menyusui, dan pascakeguguran (segera atau dalam waktu tujuh hari). Apabila berhenti menggunakan kontrasepsi injeksi dan ingin beralih dengan pil kombinasi, pil dapat segera diberikan tanpa perlu menunggu haid (Sulistyawati, 2012).

**h. Cara menggunakan pil kombinasi**

Sebaiknya pil diminum setiap hari, lebih baik pada waktu yang sama setiap hari sesuai dengan tanda panah dengan nama hari

yang terdapat dibelakang kemasan pil tersebut. Pil pertama dimulai pada hari pertama sampai hari ke-7 siklus haid. Beberapa paket pil berjumlah 28 butir, yang lain berjumlah 21 butir. Apabila menggunakan paket ang berjumlah 28, jika pil habis maka klien mulai minum pil dari paket ang baru. Namun apabila menggunakan paket 21, jika pil habis sebaiknya tunggu 1 minggu baru kemudian mulai minum pil dari paket yang baru. Apabila klien mengalami muntah hebat atau diare terjadi lebih dari 24 jam setelah menggunakan pil, maka pil dapat diteruskan (jika memungkinkan dan tidak memperburuk keadaan). Apabila lupa minum 1 pil (hari 1-21), sebaiknya minum pil tersebut segera setelah ingat walaupun harus minum 2 pil pada hari yang sama. Tidak perlu menggunakan kontrasepsi yang lain. Apabila lupa 2 pil atau lebih (hari 1-21) sebaiknya minum 2 pil setiap hari sampai terkejar dan sebaiknya tidak melakukan hubungan seksual sampai telah menghabiskan paket pil tersebut (Sulistiyawati, 2012).

## **2. Hipertensi**

### **a. Pengertian Hipertensi**

Hipertensi adalah kondisi medis dimana terjadi peningkatan tekanan darah secara kronis (dalam jangka waktu lama). Pada hipertensi tekanan sistolik mencapai 140 mmHg atau lebih, dan tekanan diastol 90 mmHg atau lebih. Hipertensi sering ditemukan

pada usia lanjut, sejalan dengan bertambahnya usia, hampir setiap orang mengalami kenaikan tekanan darah, tekanan sistolik terus meningkat sampai usia 80 tahun dan tekanan diastol terus meningkat sampai usia 55-60 tahun(Syafrudin, 2011).

**Tabel 2.1**  
**Klasifikasi Tekanan darah**

Kategori	Takanan Darah Sistolik	Tekanan Darah Diastolik
Normal	< 130 mmHg	< 85 mmHg
Normal tinggi	130-139 mmHg	85-89 mmHg
Stadium 1 (Hipertensi ringan)	140-159 mmHg	90-99 mmHg
Stadium 2 (Hipertensi sedang)	160-179 mmHg	100-109 mmHg
Stadium 3 (Hipertensi berat)	180-209 mmHg	110-119 mmHg
Stadium 4 (Hipertensi maligna)	210 mmHg	120 mmHg atau lebih

#### **b. Gejala Hipertensi**

Mekanisme terjadinya gejala-gejala hipertensi antara lain pusing, muka merah, sakit kepala, keluar darah dari hidung secara tiba-tiba, tengkuk terasa pegal(Syafrudin, 2011).Berdasarkan penyebabnya, Hipertensi dapat digolongkan menjadi 2 yaitu :

##### 1. Hipertensi esensial atau primer

Faktor penyebabnya adalah bertambahnya umur, stress psikologi, dan hereditas (kekurungan).

## 2. Hipertensi sekunder

Faktor penyebab hipertensi sekunder adalah penyakit ginjal, kelainan hormonal, dan obat-obatan (pil KB) (Syarifudin,2011).

### c. Pencegahan

Pencegahan faktor resiko hipertensi dapat dengan cara pola hidup sehat, seperti menjaga gizi seimbang dan pembatasan gula, garam, dan lemak (*Dietary Approaches To Stop Hypertension*), mempertahankan berat badan dan lingkar perut/pinggang ideal, olahraga teratur karena olahraga lebih banyak dihubungkan dengan pengobatan hipertensi, karena olahraga isotonic (seperti, bersepeda, jogging, aerobik) yang teratur dapat memperlancar peredaran darah sehingga dapat menurunkan tekanan darah, stop merokok, membatasi konsumsi alkohol (bagi yang minum) (Kemenkes RI, 2015)

## 3. Hubungan lama penggunaan kontrasepsi pil kb kombinasi dengan hipertensi

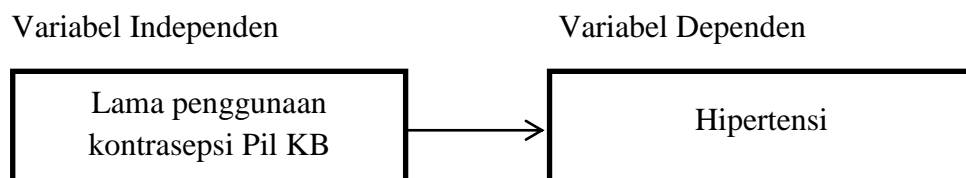
Penggunaan kontrasepsi pil KB dapat meningkatkan tekanan darah pada wanita, walaupun peningkatannya tidak begitu tinggi dan akan kembali normal setelah beberapa minggu pemakaian pil KB dihentikan. Alat kontrasepsi hormonal pil KB dapat menyebabkan tekanan darah tinggi (hipertensi) pada kurang lebih 4–5% perempuan yang tekanan darahnya normal sebelum mengkonsumsi obat tersebut dan dapat meningkatkan tekanan darah



pada 91,6% perempuan yang telah menderita hipertensi sebelumnya. Lama penggunaan pil KB juga dapat mempengaruhi tekanan darah yaitu pada 2 tahun pertama penggunaan.

Pada penelitian Cici Sumiati yang berjudul “ Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Pil KB Kombinasi Dengan Hipertensi Pada Akseptor KB Pil di Puskesmas Enemawira Kabupaten Sangihe” tahun 2016, menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi peningkatan tekanan darah yaitu salah satunya hormon estrogen dan kenaikan tekanan darah tinggi dapat terjadi pada kurang lebih 4-5% perempuan yang tekanan darahnya normal sebelumnya

## B. Kerangka Konsep



Gambar 2.1  
Kerangka Konsep Penelitian

## C. Hipotesa

Hipotesa merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoretis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya (Setiawan, 2011) .

Hipotesa dalam penelitian ini adalah ada hubungan lama penggunaan kontrasepsi pil KB kombinasi dengan hipertensi pada akseptor KB pil .

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

##### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan menggunakan jenis penelitian analitik kuantitatif yaitu data yang menggambarkan sifat (variabel) dari suatu penelitian.

##### 2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu penelitian hanya melakukan observasi dan pengukuran variabel pada satu saat tertentu saja (Setiawan,2011).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi merupakan tempat atau lokasi pengambilan penelitian (Notoatmodjo, 2010). Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

##### 2. Waktu penelitian

Waktu Penelitian adalah rentang waktu yang digunakan untuk pelaksanaan penelitian (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2018 – April 2019.

### **C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai karakteristik dan kuantitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarikkesimpulannya (Setiawan,, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor KB pil kombinasi sebanyak 33 Orang.

#### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2014). Sampel dalam penelitian ini adalah 33 akseptor KB pil kombinasi.

#### 3. Tekhnik sampling

Tekhnik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh yaitu semua populasi menjadi sampel (Setiawan, 2011).

### **D. Definisi Operasional**

Defenisi operasional ini dibuat untuk memudahkan dan mengumpulkan data dan menghindari perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variable. Variabel yang dimasukkan dalam defenisi operasional adalah kunci / penting yang dapat diukur secara operasional dan dapat dipertanggung jawabkan (Setiawan, 2011).

**Tabel 3.1**  
**Definisi operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1	Akseptor Pil KB Kombinasi	Wanita usia subur yang menggunakan kontrasepsi pil kb kombinasi	Lembar Ceklis	Nominal	0. >2 tahun 1. <2 tahun
2	Tekanan Darah	peningkatan tekanan darah secara kronis	Sphygnomanometer Stetoskop	Nominal	0. Hipertensi (Bila Sistol >140 mmHg dan Diastol >90 mmHg)  1. Tidak hipertensi (Sistol >90 -120 mmHg dan diastol <69 mmHg - >89 mmHg)

### **E. Instrumen/Alat Penelitian**

Cara atau alat yang di pergunakan untuk mengumpulkan data dalam pekerjaan penelitian dikenal dengan nama instrument. Jenis data adalah data primer. Data dikumpulkan dari masing-masing variable dengan cara wawancara menggunakan instrument lembar ceklis, buku catatan, dan *bolpoint* untuk mencatat hal-hal penting terkait kata-kata kunci penting dan kejadian yang penting.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Prosedur atau teknik pengumpulan data merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah pengumpulan data langsung melalui responden. Data sekunder merupakan data yang didapatkan tidak secara langsung. Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari dokumentasi puskesmas yang berupa jumlah wanita usia subur yang aktif menggunakan kontrasepsi pil KB di Desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu yang berjumlah 482 orang.

## **G. Metode Pengolahan dan Analisa Data**

### 1. Metode pengolahan data

Metode pengolahan data menurut Notoatmodjo (2010).

#### a. *Editing*

*Editing* adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan data.

#### b. *Coding*

*Coding* adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data-data atau angka atau bilangan.

#### c. Memasukan Data (Data Entry)

Memasukkan data kedalam program computer "*software*".

#### d. *Tabulating*

*Tabulating* adalah mengelompokkan data sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian dimasukkan dalam tabel yang sudah disiapkan.

## 2. Analisa data

Menurut(Notoatmodjo,2010) analisa data suatu penelitian, biasanya melalui prosedur bertahap antara lain :

### a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap-tiap variabel yang kemudian disajikan dengan mendeskripsikan semua variabel sebagai bahan informasi dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Dalam analisis bivariat ini dilakukan beberapa tahap analisis dari hasil uji statistik dua variabel dengan uji *chi square* sebagai pengujian hipotesa. Melihat dari hasil uji statistik ini akan dapat disimpulkan adanya hubungan dua variabel tersebut bermakna atau tidak bermakna.

## H. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2014), Etika penelitian sangat penting dalam penelitian, karena penelitian berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Etika yang harus diperhatikan antara lain :

### 1. *Informed Consent*

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden peneliti dengan memberi lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum peneliti dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan dari *informed consent* adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya dan jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden.

### 2. *Anonymity*

Etika penelitian merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

### 3. *Confidentiality*

Etika penelitian memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.